

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

Setelah mengikuti kegiatan Kerja Praktek pada proyek pembangunan Rusunawa Pasar Rumput didapatkan pengetahuan tentang pelaksanaan pekerjaan yang dihadapi di lapangan. Serta dapat membandingkan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapangan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa suatu proyek dapat dikatakan sukses apabila dapat tercapainya target-target seperti mutu, waktu, dan biaya sesuai perencanaan.

Kesimpulan yang telah kami dapatkan setelah Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengawasan terhadap suatu proyek konstruksi adalah suatu hal yang sangat penting. Pengawasan dilakukan supaya pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor sesuai dengan rencana, pedoman pelaksanaan konstruksi yang ada, spesifikasi teknis, dan gambar rencana proyek tersebut. Pada proyek ini dilaksanakan pengawasan terhadap mutu bahan, pengawasan pelaksanaan pekerjaan, pengendalian waktu serta evaluasi kemajuan pekerjaan. Pihak yang bertanggung jawab dalam pengawasan pelaksanaan proyek ini adalah Konsultan Manajemen Konstruksi yaitu PT. Ciriajasa Cipta Mandiri.
2. Untuk memudahkan pelaksanaan bekisting balok dilapangan, maka harus dibuat gambar kerja yang detail dan lengkap, gambar tersebut disebut gambar pelaksanaan atau *shop drawing*.

3. Pemahaman dan pemilihan metode kerja sangat berpengaruh dalam produktivitas pelaksanaan maupun pembongkaran bekisting balok.
4. Sebelum melaksanakan pekerjaan bekisting yang harus dilakukan yaitu perijinan administrasi antara Kontraktor kepada Manajemen Kontruksi atau Konsultan Pengawas. Biasanya perijinan pelaksanaan pekerjaan diurus oleh *Quality Control*.
5. Setelah perijinan lengkap dan disetujui oleh pihak Konsultan Pengawas/MK, pihak kontraktor langsung menginstruksikan pemborong/mandor untuk melakukan pekerjaan tersebut sesuai metode.
6. Dalam pelaksanaan proyek, diperlukan tenaga ahli yang mengerti dalam bidang pekerjaan khususnya bekisting balok, sehingga pekerjaan dapat berjalan lancar tanpa menimbulkan banyak kesalahan dalam pemahaman dan pelaksanaan pekerjaan bekisting balok.
7. Pengecekan terhadap pekerjaan bekisting wajib dilakukan, terutama pada dimensi balok dan perkuatan di bawahnya. Pengecekan dilakukan oleh *Quality Control* bersama Konsultan Pengawas/MK.
8. Setelah pengecekan dan checklist pekerjaan, bisa dilakukan pekerjaan selanjutnya.
9. Permasalahan dalam proyek tentu pasti ada. Seperti perubahan gambar, faktor cuaca, pelanggaran terhadap K3, dan mundurnya jadwal schedule. Tetapi hal tersebut bisa diminimalisir dengan adanya manajemen persiapan pekerjaan, pelaksanaan yang mengikuti standar-standar yang dipergunakan.
10. Perlunya perhatian dan peningkatan serta pengawasan akan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) selama proyek berlangsung.

8.2 Saran

Sebuah solusi yang ditunjukkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Saran harus bersifat membangun, mendidik, dan secara objektif dan sesuai dengan topik yang dibahas.

Adapun saran yang dapat kami sampaikan selama melakukan kerja praktek di proyek Rusunawa Pasar Rumput antara lain :

1. Utamakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi seluruh tenaga kerja selama proyek berlangsung.
2. Kontraktor utama maupun sub kontraktor bekisting sebaiknya lebih meningkatkan pengawasan dan koreksi pelaksanaan pekerjaan, karena masih banyak pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri (APD) saat melakukan pekerjaan yang mana hal itu merupakan prosedur pelaksanaan proyek demi tercapainya sasaran proyek yaitu mutu, waktu, dan biaya atau produk yang kuat, efektif, efisien, dan ekonomis.
3. Lebih konsisten terhadap metode kerja yang telah di setujui oleh pihak Manajemen Konstruksi.
4. Kontraktor harus lebih tegas dalam memberlakukan peraturan-peraturan yang berlaku didalam area proyek. Dalam peraturan tata tertib proyek disebutkan bahwa “Dilarang merokok didalam area proyek”. Dimana masih banyak pekerja lapangan yang merokok saat melakukan pekerjaan.
5. Diperlukan pengecekan dan perbaikan secara rutin dan berkala terhadap material dan peralatan kerja, sehingga hal tersebut dapat membantu para pekerja dalam pemasangan maupun pembongkaran pekerjaan bekisting balok dan dapat meningkatkan keselamatan kerja.

6. Peningkatan pengawasan yang memacu produktivitas tenaga kerja dan kualitas proyek sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan di lingkungan proyek.
7. Kedisiplinan terhadap waktu sebaiknya lebih diperhatikan, sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai *schedule*.

